

TINJAUAN LITERATUR: POLA BELAJAR EFEKTIF DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA

Eka Heriyani*, Nur Aulia Dwi Dewanti, Elinda Adilla Alivia, Faiz Maghfiraldi, Afifah Fityah Azzahra
Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka, Indonesia
E-mail: ekaheriyani@uhamka.ac.id

Abstrak: Pendidikan adalah aspek penting di kehidupan manusia. Idealnya, pendidikan memberikan pengaruh besar dalam membangun interaksi dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk membantu tenaga pendidik dalam mengatasi permasalahan konsentrasi belajar pada Siswa Menengah Atas (SMA) serta membantu para siswa untuk menemukan pola belajar yang efektif. Pendekatan yang digunakan menggunakan metode literatur review sebagai bahan untuk mengetahui pola belajar yang efektif dalam upaya meningkatkan konsentrasi Siswa Menengah Atas (SMA) selama proses pembelajaran. Penyajian data yang disampaikan melalui proses pengumpulan informasi dari berbagai sumber termasuk artikel, karya tulis ilmiah, dan jurnal relevan yang terbit pada rentang waktu 2020-2024. Hasil penelitian menunjukkan adanya faktor-faktor seperti lingkungan, pengaturan ruang kelas yang nyaman, pentingnya istirahat yang teratur dapat meningkatkan konsentrasi siswa.

Kata-kata Kunci: konsentrasi, belajar, pola belajar efektif, pendidikan

LITERATURE REVIEW: EFFECTIVE STUDY PATTERNS IN IMPROVING STUDENTS' STUDY CONCENTRATION

Abstract: Education is an important aspect of human life. Ideally, education has a major influence in building interactions and meeting the needs of life. This research aims to assist educators in alleviating the problem of learning concentration in Senior High School Students (SMA) and help students to find effective learning patterns. The approach used uses the literature review method as material to find out effective learning patterns in an effort to improve the concentration of Senior High School Students during the learning process. Presentation of data presented through the process of collecting information from various sources, including articles, scientific papers, and relevant journals published in the 2020-2024 time span. The results show that factors such as environment, comfortable classroom settings, the importance of regular breaks can improve student concentration.

Keywords: concentration, learning, effective learning patterns, education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek mendasar dalam kehidupan manusia, berperan penting dalam membangun interaksi sosial dan memenuhi kebutuhan hidup. Dalam konteks pembelajaran, salah satu tantangan utama adalah menjaga konsentrasi belajar siswa, terutama di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) (Jesionkowska, 2020; Lin et al., 2018). Kemampuan untuk fokus merupakan kunci keberhasilan akademik, namun di era digital ini banyak siswa mengalami kesulitan

konsentrasi selama proses pembelajaran (Sewchuk, 2005). Fenomena ini memiliki dampak signifikan terhadap capaian akademik siswa dan menuntut solusi yang tepat dari para pendidik (Diao, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola belajar yang efektif guna meningkatkan konsentrasi siswa SMA selama proses pembelajaran (Hytti & O'Gorman, 2004; Pregowska, 2021; Reiss, 2007). Berdasarkan kajian literatur sebelumnya, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi konsentrasi belajar, antara lain aspek psikologis, kondisi lingkungan belajar,

kesehatan siswa serta strategi pengajaran yang diterapkan.

Dengan menggunakan metode tinjauan literatur, penelitian ini menganalisis data dari berbagai sumber terpercaya seperti artikel jurnal, karya tulis ilmiah dan laporan penelitian yang relevan dalam rentang waktu 2020-2024 (Marcia, 2009). Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi faktor utama yang memengaruhi konsentrasi belajar, strategi yang efektif untuk meningkatkan konsentrasi serta relevansi gaya belajar dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran (Darmiany & Maulyda, 2022; Elmqaddem, 2019).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi para peserta didik dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung konsentrasi siswa, sekaligus berkontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan secara akademik, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang luas dalam konteks pendidikan modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur dengan memanfaatkan hasil penelitian yang telah ditemukan sebelumnya sebagai peninjauan kembali yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang perkembangan pengetahuan pada bidang tertentu (Maulyda et al., 2024), memantik penciptaan ide baru dan berguna dalam topik penelitian yang sedang dibahas (Kadar Manik et al., 2022; Sulmiati, 2022). Kata kunci penelitian ini berfokus “pola belajar efektif” dan “konsentrasi belajar” untuk mengentaskan permasalahan yang terjadi pada siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil artikel yang dikumpulkan melalui Literatur Review mengenai pola belajar efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa, maka dapat penulis sajikan rangkuman hasil analisis data yang ditemukan dan dianggap relevan.

Penyajian Data

Tabel 1. Hasil Analisis Data

No	Author, Judul	Hasil Penelitian
1	Iffah Ainani (Analisis Gangguan Konsentrasi dalam Pembelajaran: Tinjauan Literatur Terhadap Faktor Penyebab dan Intervensi Efektif)	Hasil penelitian tentang gangguan konsentrasi dalam pembelajaran mengungkapkan bahwa masalah ini merupakan tantangan signifikan yang dihadapi oleh siswa di berbagai jenjang pendidikan. Faktor utama yang sangat mempengaruhi gangguan konsentrasi diantaranya: Aspek Psikologis, Aspek Lingkungan, Faktor Kesehatan dan Strategi Psikologis.
2	Acep Fatchuroji (Pengaruh Tingkat Konsentrasi Terhadap Hasil Belajar)	Hasil penelitian menunjukkan tingkat konsentrasi sangat berpengaruh pada hasil belajar. Semakin tinggi tingkat konsentrasi, hasil belajar yang dicapai akan semakin baik. Faktor tersebut tidak jauh dari kondisi lingkungan belajar, motivasi dan kualitas materi pelajaran yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.
3	Farhan Saputra (Implementasi Kurikulum Merdeka: Kecerdasan Emosional, Konsep Diri dan Pola	Penelitian ini membahas pada tiga fokus yakni: a) Kecerdasan emosional berhubungan terhadap implementasi kurikulum

No	Author, Judul	Hasil Penelitian
	Belajar)	merdeka. b) Konsep diri berhubungan implementasi kurikulum merdeka. c) Pola belajar berhubungan pada implementasi kurikulum merdeka.
4	Raisya Olivia (<i>Systematic Literatur Review: Kemampuan Berpikir Kritis Siswa ditinjau dari Gaya Belajar</i>)	Temuan utama mengindikasikan siswa dengan gaya belajar kinestetik cenderung memiliki kemampuan berpikir kritis lebih baik dibanding dengan gaya belajar visual dan auditori. Ini menunjukkan metode pembelajaran sesuai gaya belajar individu memaksimalkan kemampuan akademik siswa, khususnya berpikir kritis. Penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang interaksi gaya belajar dan kemampuan berpikir kritis serta menekankan perlunya pendekatan pengajaran fleksibel untuk mendukung perkembangan akademik yang optimal.
5	Burhayani (Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik)	Penelitian ini mengarahkan para pendidik dan pengambil keputusan untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis video sebagai alat inovatif meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan pertimbangan yang matang terhadap faktor - faktor keberhasilan, video pembelajaran dapat menjadi solusi efektif mengatasi tantangan mempertahankan konsentrasi peserta didik di era modern ini.
6	Ratu Aurany (Hubungan Kualitas Tidur dan Waktu Layar dengan Konsentrasi Belajar Siswa SMA)	Penelitian ini melibatkan 185 siswa SMA berusia 16 - 18 tahun dengan kemampuan komunikasi yang baik verbal atau tulisan. Pemilihan sampel dengan <i>Consecutive Non Random Sampling</i> menunjukkan bahwa tidak ada hubungan kualitas tidur dan waktu layar dengan konsentrasi belajar ($p>0.05$).
7	Inayaah Nur Afifah (Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa SMAN 1 Kediri dalam Proses Pembelajaran)	Instrumen penelitian digunakan yakni berupa angket <i>Learning Style Questionnaire</i> yang disebarkan kepada jumlah 46 responden yang mengikuti melalui pengisian <i>google forms</i> dan ditemukan hasil bahwa dari 3 gaya belajar yang diterapkan yakni diantaranya gaya belajar: visual, auditorial dan kinestetik. Diperoleh hasil instrumen tersebut jenis gaya belajar siswa SMAN 1 Kediri yang terdiri dari X-MIPA A dan X-MIPA B
8	Yuditya Seniorita (Analisis Pola Belajar Membaca Siswa dengan	Penelitian ini mengidentifikasi pola belajar membaca siswa sangat buruk, baik di rumah

No	Author, Judul	Hasil Penelitian
	Keterampilan Membaca Rendah Sebagai Upaya Menghindari Pola Belajar yang Salah)	maupun di sekolah. Faktor utama menyebabkan rendahnya keterampilan membaca adalah faktor psikologis dan lingkungan. Secara psikologis tidak memiliki minat belajar. Faktor lingkungan meliputi kurangnya dukungan dan bimbingan orang tua serta kebiasaan lebih banyak bermain atau bekerja daripada belajar.
9	Ria Aviana (Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Pada Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Batang)	Konsentrasi merupakan modal utama pembelajaran. Rendahnya konsentrasi siswa dapat menyebabkan pemahaman materi yang buruk sehingga penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman serta memotivasi siswa lebih fokus. Hasil observasi mempertegas bahwa suasana kelas dan metode pengajaran kurang menarik dapat menyebabkan siswa tidak terlibat aktif dalam belajar.
10	Saifuddin Zuhri (Keberagaman dan Pola Belajar Siswa Berprestasi Akademik di SMA)	Hasil ini menegaskan integrasi antara keberagaman dan pola belajar meningkatkan kinerja akademik siswa secara signifikan.

Pembahasan

Pemberian metode yang digunakan dalam penulisan, penulis menemukan bahwa adanya tiga fokus utama dalam mendukung keberhasilan selama proses pembelajaran berlangsung, yakni diantaranya:

a) Teori Pola Belajar Efektif

Gagne menguraikan definisi belajar yakni perubahan terjadi dan diperlihatkan di perubahan tingkah laku dengan keadaan beda pada diri individu sebelum belajar serta setelah tindakan serupa (Khuzaini & Nasrulloh, 2023). Belajar ialah akibat interaksi stimulus dan respon. Pola belajar efektif diperlukan untuk meningkatkan konsentrasi siswa agar mereka memanfaatkan sepenuhnya proses pembelajaran. Dalam mengikuti proses pembelajaran, setiap siswa memiliki karakter berbeda. Siswa tertentu hanya dapat berkonsentrasi pada pelajaran jika suasana kelas tenang (Darmadi, 2018). Siswa, di sisi lain, lebih suka menghabiskan waktu sendiri atau berbicara dengan teman sebangkunya daripada mendengarkan instruksi guru. Hal ini memperlihatkan konsentrasi belajar sangat memengaruhi hasil

belajar. Ketika seseorang sulit berkonsentrasi, jelas bahwa proses belajarnya sia-sia karena hanya membuang tenaga, waktu, dan biaya. Siswa tidak akan memahami materi yang diajarkan jika mereka tidak berkonsentrasi dengan baik. Sangat penting bagi setiap siswa menemukan cara terbaik meningkatkan konsentrasi mereka. Ini termasuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mengelola interaksi dengan teman di kelas. Akibatnya, belajar lebih efektif dan bermanfaat (Sodiq, 2017). Strategi guru menaikkan motivasi belajar siswa dengan memberikan teknik *ice breaking* ketika proses pembelajaran. *Ice breaking* mengalihkan situasi menegangkan, menyenangkan, bersemangat, rileks serta tak membosankan hingga suasana belajar mencair serta kondusif punya pengaruh signifikan (Wicaksana, 2016).

b) Teori Konsentrasi Belajar

Thabrani (2005) bahwa konsentrasi belajar berfokus pada perhatian dalam pembelajaran dan dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang berlangsung. Konsentrasi bisa menjadi tantangan bagi sebagian peserta didik terutama, bagi mereka

dengan tingkat konsentrasi yang rendah atau mudah teralihkannya. Sifat psikologis yang disebut konsentrasi belajar terkadang sulit diketahui orang lain selain diri sendiri yang belajar. Konsentrasi berpengaruh besar pada keberhasilan belajar, dan saat orang mengalami masalah dengan konsentrasi, proses belajar kurang efektif (Sumintono & Widhiarso, 2015). Proses pembelajaran yang efektif itu sendiri membutuhkan fokus pada pembelajaran siswa. Siswa sering kali kehilangan kemampuan mereka untuk berkonsentrasi saat belajar. Ada beberapa faktor yang berkontribusi terhadap kesulitan fokus siswa, mulai dari faktor internal seperti masalah kesehatan fisik dan mental, gaya belajar yang tidak sesuai. Faktor eksternal seperti lingkungan belajar tidak kondusif, penggunaan *gadget* berlebih dan tuntutan akademik tinggi.

c) Teori Gaya Belajar

Salah satu keberhasilan dalam pembelajaran adalah gaya belajar yang tepat. Gaya belajar tiap individu punya cara unik yang berbeda untuk menyerap, memproses dan mengingat informasi. Salah satu faktor utama dalam pondasi pendidikan di jenjang pendidikan SMA dalam menghadapi siswa mempersiapkan tantangan di masa depan adalah dengan merancang strategi pembelajaran yang efektif sebagai kunci keberhasilan. Tiap individu memiliki gaya belajar berbeda hal tersebut diakibatkan oleh pengaruh faktor alamiah pembawaan serta lingkungan (Mukromin, 2019). Faktor alamiah pembawaan dari dalam diri bisa dikarenakan adanya hal yang tidak dapat diubah tapi ada yang diubah memakai latihan seperti kebiasaan belajar siswa dan cara belajar siswa. Untuk mencapai tujuan belajar yakni menyerap dan dapat memahami terkait informasi dalam mata pelajaran sehingga memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Grinder membagi gaya belajar jadi tiga, yakni (Suyahmo, 2007):

1. Gaya Belajar Visual: Siswa dengan gaya

belajar visual lebih suka memakai simulasi visual untuk memproses informasi. Kekuatan mereka terletak pada apa yang mereka lihat. Tanpa media visual, belajar akan sulit dipahami.

2. Gaya Belajar Mendengar: Kekuatan dengan gaya belajar ini fokus kekuatan kemampuan mendengar. Siswa dengan gaya belajar ini akan susah fokus terhadap bentuk penyajian berupa tulisan, perabaan, dan gerakan yang menyulitkan mereka.
3. Gaya Belajar Kinestetik: Jenis gaya belajar ini mewajibkan individu menyentuh sesuatu memberi informasi agar mereka bisa mengingat, seperti berorientasi aktivitas fisik dan bergerak.

Dari data penelitian terdahulu yang diangkat pada penelitian ini, masing - masing penelitian berfokus pada ketiga aspek yang diangkat penulis yakni: konsentrasi belajar, pola belajar dan gaya belajar. Bahwa setiap penelitian terdahulu menyangkut pada faktor yang dapat mempengaruhi dari proses pembelajaran yang terjadi.

- a) Penelitian pertama mengungkapkan bahwa gangguan konsentrasi belajar dipengaruhi oleh empat faktor diantaranya: aspek psikologis, aspek lingkungan, faktor kesehatan, strategi psikologis.
- b) Penelitian kedua mengungkapkan bahwa tingkat konsentrasi belajar siswa dapat didukung dengan diantaranya; lingkungan belajar, motivasi belajar dan kualitas materi pelajaran.
- c) Penelitian ketiga mengungkapkan bahwa implementasi kurikulum belajar pada siswa sebagai bentuk keberhasilan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan kecerdasan emosional, konsep diri dan pola belajar.
- d) Penelitian keempat menekankan bahwa betapa pentingnya pendekatan pengajaran fleksibel sesuai gaya belajar individu. Penelitian ini mengungkapkan bahwa gaya belajar kinestetik lebih baik diterapkan kepada siswa dikarenakan gaya belajar

tersebut cenderung mengarahkan siswa pada tindakan berpikir kritis.

- e) Penelitian kelima mengungkapkan bahwa media pembelajaran berbasis video yang diterapkan lebih efektif untuk meningkatkan konsentrasi belajar khususnya di era modern.
- f) Penelitian keenam mengungkapkan bahwa dari hasil analisis yang digunakan di SMA menunjukkan adanya ketidaksinambungan antara kualitas tidur maupun waktu layer terhadap konsentrasi belajar siswa.
- g) Penelitian ketujuh mengungkapkan bahwa terdapat tiga gaya belajar: a) gaya belajar visual b) gaya belajar auditori c) gaya belajar kinestetik.
- h) Penelitian kedelapan mengungkapkan bahwa pola belajar siswa yang mendapatkan nilai buruh diakibatkan oleh faktor psikologis rendahnya minat literasi dan faktor lingkungan, bisa karena kurangnya dukungan orang tua dan kebiasaan aktivitas yang tidak baik.
- i) Penelitian kesembilan menyebutkan bahwa kunci dari konsentrasi belajar siswa adalah dapat memahami materi pembelajaran yang membuat siswa merasa nyaman dan didukung oleh metode pembelajaran yang menarik.
- j) Penelitian kesepuluh menyebutkan bahwa integrasi berbagai metode belajar dapat membantu siswa mencapai hasil yang optimal.

PENUTUP

Simpulan

Pendidikan merupakan upaya penting dalam membangun potensi diri peserta didik melalui proses pembelajaran yang efektif. Namun, tantangan konsentrasi belajar menjadi isu yang signifikan, terutama di era digital. Rendahnya konsentrasi dapat mengganggu keberhasilan akademis siswa, khususnya di tingkat sekolah menengah atas. Faktor internal seperti kesehatan fisik dan mental serta faktor eksternal seperti

lingkungan belajar yang kurang kondusif dan penggunaan gadget yang berlebihan, turut mempengaruhi fokus siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan efektif mendukung konsentrasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar secara optimal guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan produktivitas siswa. Konsentrasi belajar menjadi aspek penting karena memengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas secara efisien dan mencapai hasil yang lebih baik. Fokus utama terletak pada teori pola belajar efektif, konsentrasi belajar dan gaya belajar.

Saran

Disarankan agar para pendidik lebih memahami kebutuhan siswa dengan memberikan pendekatan pembelajaran yang fleksibel sesuai gaya belajar seperti: visual, auditori, atau kinestetik. Penggunaan media pembelajaran inovatif, seperti video, dapat meningkatkan keterlibatan dan fokus siswa dalam pembelajaran. Pentingnya kerjasama antara pendidik, siswa dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, baik di rumah maupun di sekolah. Dukungan emosional dan pengaturan waktu yang baik juga berkontribusi pada keberhasilan akademik siswa. Dengan menerapkan strategi - strategi ini, diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal dan lebih siap menghadapi tantangan akademik di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, H. (2018). *Pengantar Pendidikan; Suatu Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi*. Alfabeta.
- Darmiany, D., & Mauliyda, M. A. (2022). Decreasing Creativity in Elementary School Students During Online Learning Transition. *Eurasian Journal of Educational Research*, 97(62), 154-167. <https://doi.org/10.14689/ejer.2022.97.08>
- Diao, P. (2019). Trends and research issues of augmented reality studies in architectural and civil engineering education-A review of academic journal

- publications. *Applied Sciences (Switzerland)*, 9(9).
<https://doi.org/10.3390/app9091840>
- Elmqaddem, N. (2019). Augmented Reality and Virtual Reality in education. Myth or reality? *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 14(3), 234–242.
<https://doi.org/10.3991/ijet.v14i03.9289>
- Hytti, U., & O’Gorman, C. (2004). What is “enterprise education”? An analysis of the objectives and methods of enterprise education programmes in four European countries. *Education + Training*, 46(1), 11–23.
<https://doi.org/10.1108/00400910410518188>
- Jesionkowska, J. (2020). Active learning augmented reality for steam education—a case study. *Education Sciences*, 10(8), 1–15.
<https://doi.org/10.3390/educsci10080198>
- Kadar Manik, D., Istiningsih, S., & Guru Sekolah Dasar, P. (2022). Peran Orang Tua Dalam Menanggulangi Kecanduan Gadget Pada Anak Dimasa Pandemi Covid 19. *Renjana Pendidikan Dasar*, 2(3), 220.
- Khuzaini, N., & Nasrulloh, M. F. (2023). The Effect Of The Pair Check Type Cooperative Model On Mathematics Learning Outcomes Of 5th Grade Student. *Progres Pendidikan*, 4(1), 12–17.
<https://doi.org/10.29303/prospek.v4i1.312>
- Lin, P.-H., Wooders, A., Wang, J. T.-Y., & Yuan, W. M. (2018). Artificial Intelligence, the Missing Piece of Online Education? *IEEE Engineering Management Review*, 46(3), 25–28.
<https://doi.org/10.1109/EMR.2018.2868068>
- Marcia, J. E. (2009). Education, Identity and iClass: From education to psychosocial development. *Policy Futures in Education*, 7(6), 670–677.
<https://doi.org/10.2304/pfie.2009.7.6.670>
- Maulya, M. A., Sugiman, S., & Wuryandani, W. (2024). Integration Of Augmented Reality Technology For Learning: An Qualitative Meta-Analysis Study. *Progres Pendidikan*, 5(3), 260–273.
<https://doi.org/10.29303/prospek.v5i3.1269>
- Mukromin, M. (2019). Pemikiran Imam Al-Ghazali Dalam Pendidikan Islam. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 33–42.
<https://doi.org/10.32699/paramurobi.v2i1.814>
- Pregowska, A. (2021). A worldwide journey through distance education—from the post office to virtual, augmented and mixed realities, and education during the covid-19 pandemic. *Education Sciences*, 11(3).
<https://doi.org/10.3390/educsci11030118>
- Reiss, M. J. (2007). What should be the aim(s) of school science education? In *The Re-Emergence of Values in Science Education* (pp. 13–28). BRILL.
https://doi.org/10.1163/9789087901677_004
- Sewchuk, D. H. (2005). Experiential learning—a theoretical framework for perioperative education. *AORN Journal*, 81(6), 1311–1316.
[https://doi.org/10.1016/S0001-2092\(06\)60396-7](https://doi.org/10.1016/S0001-2092(06)60396-7)
- Sodiq, M. J. (2017). Pemikiran Pendidikan al-Ghazali. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 7(2), 136.
[https://doi.org/10.21927/literasi.2016.7\(2\).136-152](https://doi.org/10.21927/literasi.2016.7(2).136-152)
- Sulmiati. (2022). Pengaruh Game Online Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 3 Banjarsari. *Renjana Pendidikan Dasar*, 2(3), 232–238.
- Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2015). *Aplikasi Pemodelan Rasch pada Assessment Pendidikan*. Trim Komunikata.
- Suyahmo. (2007). Pengembangan Rancangan Perkuliahan Filsafat Moral di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(1), 26–31.
- Thabrani, A. M. (2005). *Filsafat dalam Pendidikan*. IAIN Jember Press.
- Wicaksana, A. (2016). Konsep Pendidikan Menurut Al Ghazali. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Pendidikan*, 1(2), 1–14.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>